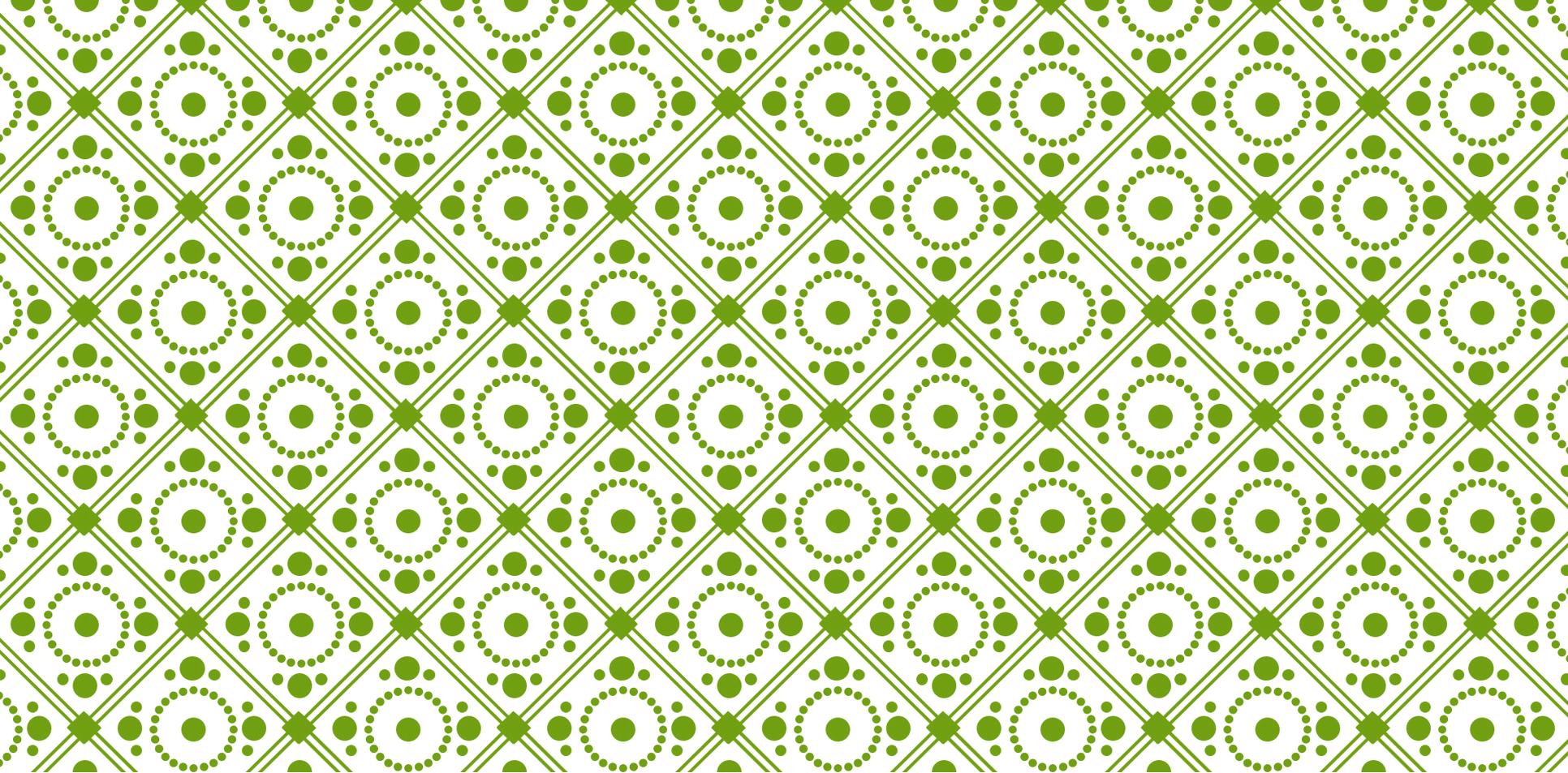


KEPEMIMPINAN

Pertemuan 8



KEPEMIMPINAN

Di Lembaga
Pendidikan

KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

“kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan pendidikan”.

KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN MEMILIKI BEBERAPA RANGKAIAN:

1. Proses rangkaian tindakan dalam sistem pendidikan
2. Mempengaruhi dan memberi teladan
3. Memberi perintah → persuasif dan manusiawi tetapi TETAP disiplin dan sesuai aturan
4. Pengikut mematuhi perintah → SESUAI kewenangan dan tanggungjawab
5. Menggunakan *authority* dan *power* yang tepat
6. Menggerakkan dan mengarahkan seluruh personel

KEPEMIMPINAN DALAM LEMBAGA SEKOLAH



Pemerintah

**Komponen
kepemimpinan dalam
pendidikan**

**Pendidik
(guru)**

**Kepala
sekolah**

KOMPONEN PEMERINTAH



KOMPONEN KEPALA SEKOLAH

- ❑ Dalam pembaharuan suatu lembaga pendidikan → faktor BUDAYA sangat mempengaruhi
- ❑ Faktor budaya memberi arti negatif /positif → ditentukan oleh kepala sekolah yang kuat (*strong leadership*)
- ❑ Strong leadership → kepemimpinan yang visioner, mampu membangun budaya dan melakukan proses organisasi yang efektif



□ Beberapa penelitian menunjukkan → sekolah yang dinamis dalam upaya meningkatkan prestasi adalah dipimpin Kepala Sekolah yang baik.

□ Di Indonesia → efektif atau tidaknya sekolah berada pada Program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)

KOMPONEN PENDIDIK

- ❑ Kepemimpinan yang dimiliki guru → faktor pengaruh terhadap keberhasilan proses KBM
- ❑ Kepemimpinan Guru → memiliki tujuan untuk dapat mengarahkan, mengelola dan mengembangkan peserta didik → mengenali dan mengasah potensi
- ❑ Guru TANPA kepemimpinan → proses belajar monoton, tidak terarah, minim disiplin
- ❑ Guru ADA kepemimpinan → proses belajar inovatif, memunculkan kreativitas, kondusif

PERAN KEPEMIMPINAN PADA GURU

Planner

- Mempersiapkan terlebih dahulu materi, isi dan bahan ajar di dalam proses mengajar

Organizer

- Melakukan pelaksanaan, menggerakkan, menstimulasi dan mengarahkan KBM sesuai rencana

Evaluator

- Mengumpulkan, menganalisa dan menafsirkan → sebuah pertimbangan terhadap keberhasilan proses KBM sesuai kriteria

Keefektifan

- Proses menciptakan kondisi belajar yang efektif, tanpa membuang waktu baik dalam KBM maupun kualitas produk yang dihasilkan

- 
- ❖ Pada dasarnya → kepemimpinan SANGAT penting dalam Manajemen Berbasis Sekolah.
 - ❖ Kepemimpinan kepala sekolah → elemen kunci dari keberhasilan sebuah sekolah
 - ❖ Tanggungjawab Kepala Sekolah → mengorganisasikan anggota, program-program dan tugas-tugas

□ Di negara-negara maju → sebutan untuk kepala sekolah memiliki keragaman :” Head Master, Principal, Director, Supervicing Principal...”

□ Penyebutan berbeda → disebabkan adanya KRITERIA yang mensyaratkan kompetensi profesional kepala sekolah (Wahjosumidjo, 1997)

KRITERIA PERSYARATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH (WAHJOSUMIDJO, 1997)

Administrator

- Mampu memberdayagunakan sumber secara optimal

Manajer

- Mampu bekerjasama dan melalui oranglain dalam organisasi sekolah



Pendidik

- Mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan empat nilai : MENTAL, MORAL, FISIK, ARTISTIK

Pimpinan

- Mampu menggerakkan semua potensi
- Mampu mendorong timbulnya keinginan yang kuat dan percaya diri

Supervisor

- Membantu guru meningkatkan kapasitas dalam mengajar

KRITERIA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF

- a. Mampu memberdayakan guru → pembelajaran dengan baik, dinamis dan produktif
- b. Dapat menyelesaikan tugas → pekerjaan SESUAI dengan waktu
- c. Dapat melibatkan aktif para personel sekolah
- d. Menerapkan prinsip kepemimpinan sesuai ciri individu
- e. Bekerja dengan tim manajemen
- f. Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif

CIRI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF

Produktivitas

Efisiensi

Pertumbuhan
sekolah

Kepuasan kerja
guru

Kehadiran dan
ketidakhadiran

Perpindahan

Motivasi

Keluwesan dan
adaptasi

**Penilaian oleh
pihak luar**

**Latihan dan
pengembangan**

**Penyebaran
pengaruh**

**Pemanfaatan
lingkungan**

**Perencanaan dan
perumusan
tujuan**

Stabilitas

**Kepuasan
peserta didik**



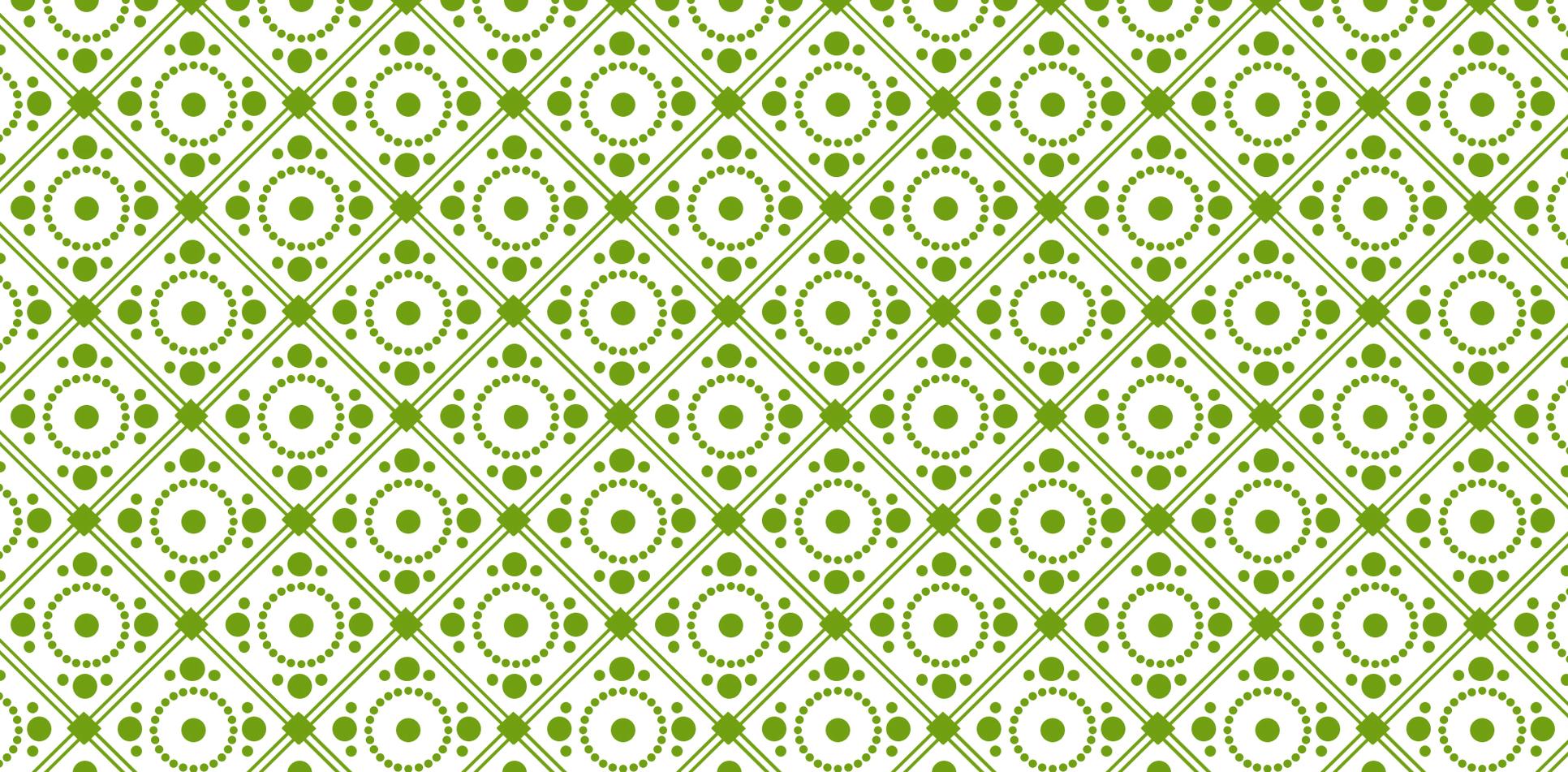
- ❑ Kebutuhan kepemimpinan di sekolah → BERBEDA kebutuhan kepemimpinan di PT.
- ❑ Kebutuhan kepemimpinan di PT → lebih tinggi tanggungjawab
- ❑ Sifat kepemimpinan di PT → mengarah pada kepemimpinan **TRANSFORMATIONAL**

KEPEMIMPINAN DI PT MELIPUTI (MARSH, 1992):

1. Rekrutmen → penggajian → evaluasi → pemberhentian
2. Melatih keterampilan-keterampilan baru
3. Memformulasikan anggaran
4. Membuat investasi yang sesuai
5. Mengontrol standar-standar mutu, inspeksi

LANJUTTT ...

6. Menekankan dan mengembangkan produk dan bisnis baru
7. Upaya peningkatan terus-menerus
8. Mengembangkan dan memastikan standar produk dan mutu
9. Menjadi student center dan inside down



TERIMAKASIH

kepemimpinan